

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Insana Barat maka disimpulkan bahwa: (a) karakteristik peternak berdasarkan umur pada umumnya sebagian besar umur sangat produktif 32-40 tahun 40%, (b) Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas SD yaitu berjumlah 26 orang (86,67%); (c) Lama beternak didominasi kategori rendah yaitu berjumlah 27 orang (90%); (d) Dukungan penyuluhan indikator kesesuaian metode didominasi kategori tidak tahu 80%; (e) Indikator kesesuaian materi penyuluhan didominasi kategori tidak tahu 58,57%; (f) Indikator kesesuaian media penyuluhan didominasi kategori tidak tahu 66,11%; (g) Kemampuan manajerial didominasi kategori rendah 63,89%; pengaruh antara karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan terhadap kemampuan manajerial beternak sapi potong di Kecamatan Insana Barat adalah umur peternak, lama beternak, kesesuaian materi.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan tingkat kemampuan manajerial beternak sapi potong di Kecamatan Insana Barat, disarankan kepada peternak untuk lebih memprioritaskan pendidikan dan lama beternak, sedangkan kepada penyuluh lebih memperhatikan kesesuaian materi yang tepat untuk diberikan kepada peternak sehingga peternak dapat memiliki kemampuan dalam beternak sapi potong yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Ahmadi. 2003. Psikologi Umum. Rineka Cipta. Jakarta
- Akmal, Y. 2006. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alawiyah, M. 2016. Perbedaan metode komunikasi pertanian yang di berikan terhadap pengetahuan dan keterampilan petani dalam penerapan teknologi pertanian di Desa Teluk Dawan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Ilmiah. 16(1):148-152.
- Allahyari, M. S. K. F. 2011. Analyzing Farm Management Skills in Poultry Production Enterprises. 8(1): 61-67.
- Alim. 2010. Bahan Ajar Penyuluhan Pertanian (Pternakan). Laboratorium Sosiologi dan Penyuluhan Fakultas Peternakan UNPAD, Padjadjaran.
- Anuar, Rasyid. 2012. Komunikasi Penyuluhan. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Anonim. 2013. Peternakan. <http://penelitihukum.org/pengertian/peternak> (diakses 24 Januari 2021).
- Anwas. 2011. Membangun media massa publik dalam menanamkan pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17(6), 680-690.
- Anwar Prabu. 2002. Manajemen Suber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Arianto. 2005. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat Cetakan ke-3. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bahua. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluhan Dan dampaknya pada perilaku petani. Disertasi, Pasca Sarjana Institut Petanian Bogor. Bogor.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan 2013. Populasi Sapi Potong Tahun 2013-2015. Jakarta.
- Dumaria. 2006. Partisipasi peternak dalam penyuluhan peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Edwina, S. dan Cepriadi. 2006. Analisis pendapatan peternak. Jurnal Peternakan. Februari 2006. Pekanbaru. 3(1): 149-150.
- Ferdiman, B. 2007. Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Sapi Potong. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hadi. 2000. Metodeologi Research. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hafsah, M. J. 2009. Penyuluhan Peternakan Sapi di Era Otonomi Daerah. PT. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Haryoso, 2002. Pengertian pengelolaan:<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/>. Diakses pada tanggal 20 juni 2012.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Wahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iskandar, I. dan I. Arfa. 2007. Analisis Program Pengembangan Usaha Sapi Potong. Universitas Andalas. Padang.
- Kartasapoetra. 1994. Aspek Teknis Informasi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan. Penelitian Masyarakat Bogor. Bogor. Jawa Barat.

- Mardikanto. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mardikanto. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternak Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 8-15.
- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah Di Kabupaten Banyumas. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Notoatmodjo. 2007. Metode Penyuluhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurfitri, E. 2008. Sistem pemeliharaan dan produktivitas sapi potong pada berbagai kelas kelompok peternak di Kabupaten Ciamis. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pane, L. 1986. Pemuliabiakan Ternak Sapi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pangestu, S. 1995. Statistik Induktif. Edisi Ke 4. BPFE. Yogyakarta.
- Prabu, A. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahmawati. 2016. Peran dan kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan peternak di Kabupaten Jember, *Jurnal Penyuluhan*. 12 (3): 184-185.
- Rasyid. 2012. Metode komunikasi penyuluhan pada petani sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1) : 1-55.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. Penggemukan Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Roger. 1995. Diffusion of Innovation. (Fourth Edition). The Free Press. New York.
- Sarwono, 2005. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Satiana, L. 2005. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Sikumbank RF, editor. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Setiana. L. 2005. Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siagian P. Sodang, 2005. Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Simanjutak, P. J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia Edisi Kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Skillbeck, 2006. Participation in learning: Why, What, Where, and How Do People Learn? In *Lifelong Learning, Participation and Equity*, Eds. J. Chapman, P. Chartwright, and E. J. McGilp.
- Slamet, M. 2003. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Soeparto dan Abidin. 2002. Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soehadji, dan Puspita. 2014. Membangun Peternakan Tangguh. Orasi Ilmiah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Pajajaran. Bandung.

- Sudarmono, A. S. dan Y. B. Sugeng. 2008. Edisi Revisi Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukanata, I. K., Dukat, dan Yuniati, A. (2015). Hubungan karakteristik dan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani (studi kasus Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang). *AGRIJATI* 28 (1) : 27.
- Susanti, dan Dian. 2016. Pengaruh umur petani, tingkat pendidikan dan luas lahan terhadap hasil produksi tanaman sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 9 (2): 75-82.
- Suwarda. 2013. Struktur biaya dan pendapatan usaha ternak ayam boiler Kabupaten Sleman. *Jurnal Agrik.* (1):65-85.
- Subanar, H. 2012. Manajemen usaha kecil. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syahirul, A. 2010. Bahan Ajar Penyuluhan Pertanian (Pternakan). Laboratorium Sosiologi dan Penyuluhan. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Wahyudi. 2009. Kepeimpinan dalam Organisasi Pembelajaran. Bandung.
- Wiriaatmadja. 1999. Pokok-Pokok Penyuluhan Peternakan. Yasaguna. Jakarta.